

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember sebagai lembaga pendidikan vokasional, mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian yang dibutuhkan oleh sektor industri yang menuntut penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang memumpuni, maka Politeknik Negeri Jember sebagai pendidikan akademik vokasional yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, dengan cara menyelenggarakan magang. Kegiatan magang merupakan sarana untuk memahami, menerapkan, dan menganalisa penerapan secara *real* teori-teori yang sudah di dapat dalam proses belajar di perkuliahan. Disamping itu pelaksanaan magang diharapkan dapat meningkatkan *softskill* dan *hardskill*.

PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Teh Wonosari sebagai salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang perkebunan dengan membudidayakan berbagai jenis teh dengan lahan seluas 684,42 Ha. Dimana dari bahan baku hasil budidaya akan diolah menjadi teh hitam CTC. PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Teh Wonosari dipilih sebagai objek magang karena keandalan, prestasi serta komitmennya dalam pengolahan teh hitam CTC untuk memperoleh olahan teh yang menghasilkan mutu terbaik dan mampu bersaing dipasar impor. Dengan menerapkan teknologi dalam pengolahan, perusahaan ini telah memproduksi teh dalam skala besar sehingga memiliki berbagai jenis sistem proses pengolahan teh yang berkaitan dengan materi yang sudah didapat pada proses belajar di perkuliahan di program studi keteknikan pertanian, khususnya pada alat mesin dan proses pengolahan teh hitam sistem CTC.

PT. Perkebunan Nusantara XII dalam proses pengolahan teh hitam sistem CTC (*Crushing, Tearing, Curling*) banyak tahapan proses yang dilalui mulai dari penerimaan pucuk, pelayuan dan turun layu, penggilingan, oksidasi enzimatis, pengeringan, sortasi, pengemasan, serta pengiriman yang ditunjang berbagai alat dan mesin di masing-masing proses pengolahan demi mendapatkan hasil pengolahan yang memiliki mutu baik. Pada akhirnya sesuai paparan singkat diatas

mengenai proses pengolahan teh hitam sistem CTC. Pada laporan magang ini akan dibahas mengenai proses sortasi teh hitam CTC.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan ilmu pengetahuan serta pengalaman bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan.
- b. Melatih mahasiswa untuk lebih terampil dan bekerja mandiri di lapang sekaligus berlatih untuk menyesuaikan diri dengan kondisi di lapang pekerjaan yang nantinya di tekuni.
- c. Mampu untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan yang diperoleh dari Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengembangkan para mahasiswa di pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Memahami secara langsung proses pra panen serta proses pasca panen di PT. Perkebunan Nusantara XII Malang yang meliputi pembibitan, pemetikan, dan pengolahan teh hitam.
- c. Sebagai salah satu syarat kelulusan tahap Ahli Madya Teknik (A.Md.T), Jurusan Teknologi Pertanian, Prodi Keteknikan Pertanian, Politeknik Negeri Jember.

1.2.3 Manfaat Magang

Dengan dilakukannya kegiatan magang oleh peserta didik, diharapkan mampu memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi mahasiswa

Mahasiswa mampu mengetahui penerapan ilmu Keteknikan Pertanian khususnya yang menjadi minat dibidang pengolahan teh hitam sistem CTC mulai dari bahan baku sampai menjadi teh siap dikonsumsi.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Merintis dan menciptakan hubungan baik yang sinergis, terarah, dan jelas antara perguruan tinggi dan perusahaan.

c. Bagi perusahaan/ Industri

1) Sebagai sarana untuk menguji kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya Program Studi Keteknikan Pertanian.

2) Sebagai sarana untuk menyampaikan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan perusahaan kepada perguruan tinggi sebagai penyedia tenaga kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi Magang dilaksanakan di Kebun Wonosari, Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan mulai tanggal 05 September-23 Desember 2022. Kegiatan yang dilakukan mulai dari lahan dan pabrik dengan jam kerja sesuai dengan karyawan. Rincian jam kerja Kebun Wonosari tertera pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Jam Kerja PTPN XII Kebun Wonosari

NO	Jenis Pekerjaan	Hari	Waktu Kerja	Istirahat
1.	Pekerja Kantor	Senin-Kamis	06.00-14.00	09.00-10.00
		Jumat	06.00-14.00	Tidak ada
		Sabtu	06.00-14.00	09.00-10.00
2.	Pekerja Kebun	Senin-Kamis	05.30-13.30	09.00-10.00
		Jumat	05.30-11.00	09.00-09.30
		Sabtu	05.30-13.30	09.00-10.00
3.	Pekerja Pabrik	Penerimaan Pucuk	10.00-selesai	
		Pelayuan	15.00-selesai	
		Turun Layu	20.00-selesai	
		Penggilingan	20.00-selesai	
		Oksidasi Enzimatis	21.30-selesai	
		Pengeringan	22.30-selesai	
		Sortasi	04.00-selesai	
		Pengemasan	06.00-selesai	
		Uji Indrawi(<i>Cuptest</i>)	06.00-selesai	

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan penulis untuk menyelesaikan laporan magang dalam mengumpulkan data dan informasi dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Observasi

Teknik observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap obyek kegiatan dalam manajemen produksi di lapangan.

b. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang dan karyawan atas izin dari perusahaan.

c. Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku, skripsi, dan laporan magang yang digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh selama magang.

d. Penerapan Kerja

Penerapan kerja adalah pelaksanaan secara langsung dengan cara melakukan kegiatan yang dilakukan di Kebun Wonosari. Penerapan tersebut bertujuan untuk merasakan, memperoleh, dan menambah wawasan serta pengalaman kerja secara langsung sesuai yang diterapkan.

e. Praktik Secara Langsung

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktik secara langsung berdasarkan teori yang didapat dari pembimbing lapang ataupun buku pedoman operasional pabrik sehingga didapat data yang *real*.

f. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung, atas ijin perusahaan. Dokumentasi dapat berupa gambar, sejarah, struktur organisasi, skema proses, dan ketenagakerjaan.